



**KABUPATEN LAMONGAN  
2023**

# **PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH**

**BUDHE MANTU (BUSINESS DAY TLEMANG SATU)**



## **Kabupaten Lamongan**

***BUDHE MANTU (Business Day Tlemang Satu)***

**INOVASI DAERAH  
TAHUN 2023**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Inovasi BUDHE MANTU (Business Day Tlemang Satu) berangkat dari kebutuhan untuk memberdayakan potensi ekonomi lokal sekaligus memberikan pendidikan kewirausahaan yang aplikatif kepada siswa. Desa Tlemang memiliki banyak UMKM yang berkembang pesat, namun belum sepenuhnya terintegrasi dengan kegiatan pendidikan. Pada saat yang sama, para guru di SDN 1 Tlemang mengamati fenomena siswa yang secara spontan berjualan di sekolah setiap hari. Hal ini menunjukkan adanya minat dan potensi kewirausahaan di kalangan siswa yang perlu diarahkan dan dikembangkan lebih lanjut.

Melalui observasi tersebut, para guru melihat peluang untuk menggabungkan potensi ekonomi lokal dengan pendidikan kewirausahaan dalam satu program yang berkelanjutan. Seiring dengan implementasi kurikulum Merdeka yang mendorong penguatan profil pelajar Pancasila (P5), khususnya dalam bidang kewirausahaan, tercetuslah ide untuk menciptakan program "BUDHE MANTU". Program ini dirancang untuk menjadi wadah di mana siswa dapat belajar langsung tentang konsep berwirausaha, dengan memanfaatkan produk-produk lokal yang ada di Desa Tlemang. Dengan melibatkan UMKM lokal sebagai mitra, program ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat serta membantu meningkatkan perekonomian desa.

Selain itu, inovasi BUDHE MANTU juga didorong oleh keinginan untuk memberikan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan bagi siswa, menghubungkan teori yang diajarkan di kelas dengan praktik nyata di lapangan. Program ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekonomi lokal melalui promosi dan penjualan produk-produk UMKM.

## **B. TUJUAN**

Inovasi BUDHE MANTU bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa
2. Memperkuat kolaborasi antara sekolah dan masyarakat
3. Mendorong peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

## **C. MANFAAT**

Adapun manfaat dari inovasi BUDHE MANTU, antara lain:

1. Siswa yang terlibat dalam program ini mendapatkan pengalaman langsung dalam berwirausaha, yang akan bermanfaat untuk pengembangan keterampilan soft skill seperti komunikasi, negosiasi, dan manajemen waktu. Hal ini akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja atau bisnis di masa depan.
2. Melalui kolaborasi dengan UMKM desa, inovasi ini membantu mempromosikan produk lokal kepada masyarakat yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa Tlemang. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka melalui kerjasama dengan sekolah.
3. Inovasi ini memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat desa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berorientasi pada praktik nyata. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah juga meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap program-program pendidikan yang dijalankan oleh sekolah.
4. Program ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan berjualan. Siswa belajar untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi dalam proses bisnis, seperti bagaimana menarik pelanggan, mengatur harga, dan mempromosikan produk dengan efektif.

## **BAB II**

### **TATA KELOLA INOVASI DAERAH**

#### **A. KEBAHARUAN INOVASI**

Inovasi BUDHE MANTU menghadirkan beberapa kebaruan yang signifikan, di antaranya:

1. Kolaborasi Sekolah dan UMKM: Program ini melibatkan enam mitra UMKM lokal yang mendukung kegiatan dengan menyediakan produk untuk dijual oleh siswa. Ini menciptakan sinergi antara pendidikan dan ekonomi lokal.
2. Penerapan Konsep P5 dalam Kurikulum Merdeka: Dengan mengusung tema kewirausahaan, BUDHE MANTU menjadi salah satu penerapan nyata dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum Merdeka. Siswa belajar berwirausaha secara langsung dan aplikatif.
3. Partisipasi Siswa sebagai Penjual: Dalam kegiatan ini, siswa berperan aktif sebagai penjual, yang memungkinkan mereka untuk merasakan langsung pengalaman berwirausaha. Pendapatan dari penjualan dibagi antara sekolah dan kas kelas, yang memotivasi siswa untuk lebih giat dalam berjualan.
4. Penggunaan Teknologi dalam Pemasaran: Admin BUDHE MANTU memposting produk yang akan dijual melalui media sosial dan WhatsApp, memungkinkan pembeli untuk memesan terlebih dahulu sebelum datang ke sekolah. Hal ini memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan.
5. Dukungan Ekonomi Lokal: Selain memberikan pengalaman berharga bagi siswa, kegiatan ini juga berkontribusi pada perekonomian lokal dengan mempromosikan produk-produk UMKM desa Tlemang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan pendapatan dari UMKM.

#### **B. DESAIN INOVASI**

Bussines Day Tlemang Satu ( Budhe Mantu ) merupakan inovasi dari Bapak / Ibu Guru SDN 1 Tlemang. Ide ini muncul karena adanya banyak UMKM yang ada di desa, serta ada siswa yang setiap hari berjualan di sekolah. Sehingga bapak/ibu ingin membuat suatu inovasi yang melibatkan sekolah dan peran masyarakat Desa Tlemang. Budhe mantu merupakan konsep yang diusung sebagai salah satu penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu “ kewirausahaan “ yang ada pada kurikulum Merdeka.

Kegiatan ini mengajarkan siswa tentang konsep berwirausaha dengan produk yang ada di desa Tlemang yang dilakukan selama 1 bulan sekali.

Kegiatan Business Day Tlemang Satu ( Budhe Mantu ) didukung oleh UMKM yang ada di desa Tlemang. Sudah ada 6 mitra UMKM yang mendukung adanya kegiatan Budhe Mantu ini. Para produsen UMKM menyetorkan produksinya ke sekolah kemudian akan dipasarkan oleh siswa di masing – masing kelas. Siswa disini akan diperankan sebagai penjual. Untuk pendapatan yang didapatkan nanti akan 5 % akan disetorkan ke sekolah dan 10 % akan masuk ke kas kelas masing – masing. Kegiatan Budhe Mantu dilaksanakan setiap 1 bulan sekali di hari jum'at. Kegiatan ini dilakukan di lapangan SDN 1 Tlemang. Tidak hanya siswa SDN 1 Tlemang yang boleh membeli, siswa dari KB, TK serta masyarakat desa Tlemang diperbolehkan untuk membeli. Setiap jadwal pelaksanaan kegiatan, admin dari Budhe Mantu akan memposting makanan apa yang akan dijual di hari itu. Sehingga pembeli bias memilih produk apa yang tersedia dan ingin dibeli. Selain datang ke tempat, pembeli juga bias memesan melalui Whatsapp terlebih dahulu. Namun untuk makanan yang dipesan tetap diambil di sekolah, tidak menyediakan layanan pengantaran.

Kegiatan ini selain memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa. Melihat dari besarnya antusias siswa dan masyarakat sekitar, dengan kegiatan ini diharapkan juga dapat membantu perekonomian serta memperkenalkan UMKM yang ada di desa Tlemang. Sekolah sebagai instansi bagi masyarakat juga harus mampu memberikan pelayanan yang baik serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

### **C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

#### **D. LAYANAN TERINTEGRASI**

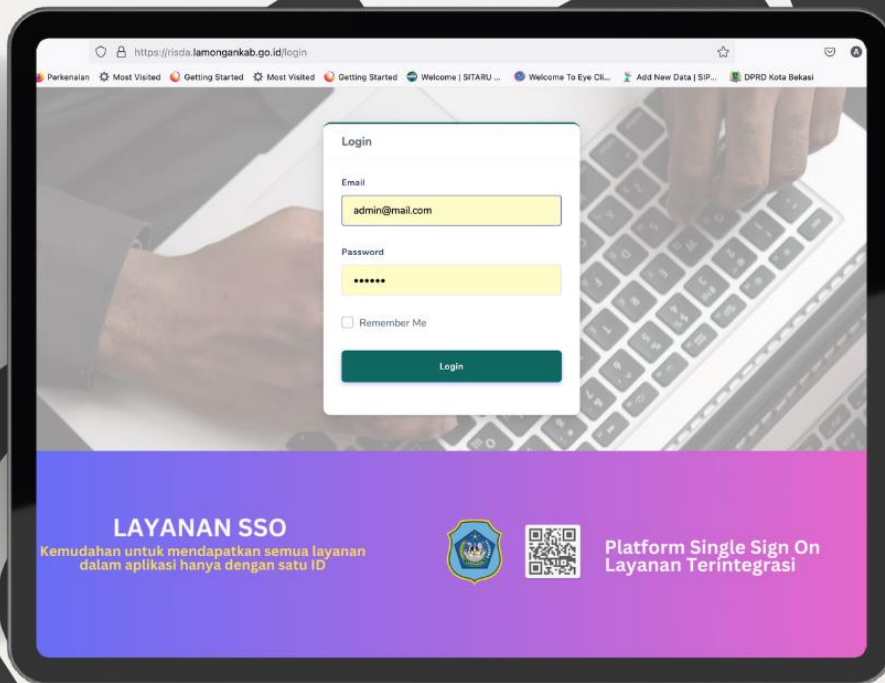
Inovasi BUDHE MANTU (Business Day Tlemang Satu) merupakan layanan terintegrasi yang menggabungkan pendidikan kewirausahaan dengan pemberdayaan ekonomi lokal di Desa Tlemang. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa SDN 1 Tlemang dalam berwirausaha melalui penjualan produk-produk UMKM desa. Layanan ini melibatkan kolaborasi erat antara sekolah dan enam mitra UMKM lokal, yang menyetorkan produk mereka untuk dipasarkan oleh siswa dalam kegiatan yang dilakukan setiap bulan.

Melalui BUDHE MANTU, siswa tidak hanya belajar tentang konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga berperan aktif sebagai penjual. Pendapatan dari penjualan produk dibagi antara sekolah dan kas kelas, yang memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi. Selain itu, program ini memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, di mana admin BUDHE MANTU memposting produk yang akan dijual melalui media sosial dan WhatsApp, sehingga pembeli dapat memesan terlebih dahulu sebelum datang ke sekolah.

Layanan ini tidak hanya melibatkan siswa SDN 1 Tlemang, tetapi juga mengundang partisipasi dari masyarakat desa, termasuk siswa dari KB dan TK setempat. Setiap bulan, kegiatan BUDHE MANTU berlangsung di lapangan sekolah, menciptakan atmosfer pasar kecil yang penuh semangat. Dengan demikian, BUDHE MANTU berfungsi sebagai jembatan antara pendidikan dan ekonomi lokal, mengintegrasikan pembelajaran siswa dengan praktik nyata yang bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas desa.



# Inovasi Daerah SSO dengan Layanan Terintegrasi



**Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah  
Kabupaten Lamongan**

#### D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat :</b>  1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
<b>Merancang inovasi secara detail :</b>  1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

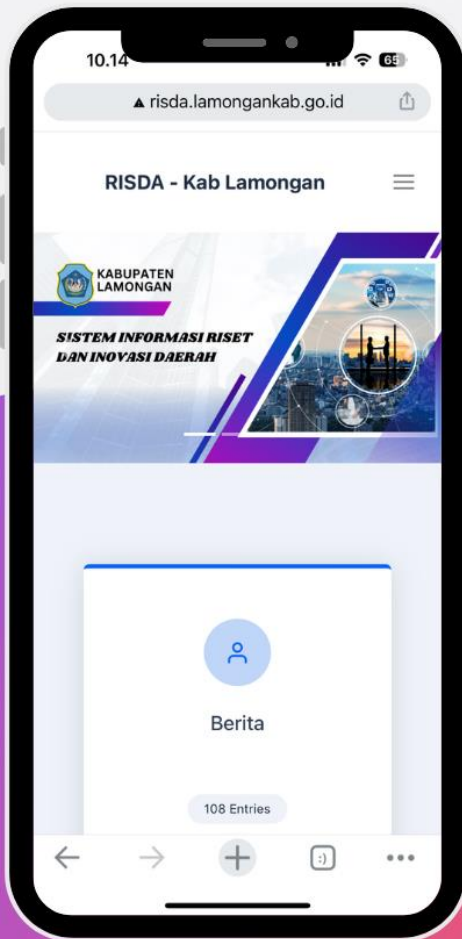
Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
<b>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</b>  1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
<b>Melakukan peluncuran inovasi :</b>  1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
<b>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :</b>												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

**E. TIPE INFORMASI LAYANAN**

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

# Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah



**UI/UX  
Custom  
Design**



**Efficient  
App  
Features**



**App  
Maintenance  
Support**

[LEARN MORE](#)



Risda  
Kabupaten Lamongan

**Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan**

## F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

What's new with Firefox x RISDA - Kab Lamongan x +

https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal\_inovasi?tab=Indeks+Inovasi

Import bookmarks... Perkenalan Most Visited Getting Started Most Visited Getting Started Welcome | SITARU ... Welcome To Eye Cli... Add New Data | SIP... DPRD Kota Bekasi >> Other Bookmarks

**RISDA** + Tambah Inovasi Pemerintah Daerah

Tahun Penerapan: All

Indeks Inovasi Lomba Inovasi Proper

Show 100 entries Search:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Export Excel

MAIN

- Dashboard

PROFILE & INOVASI

- Akun
- Input Inovasi Daerah
- Inovasi Berintang
- Data Riset

VERIFIKASI

- Review Inovasi Daerah
- Hasil Review
- Inovasi Ditolak
- Presentasi
- Validasi Lapangan

REPORT

- Rangking Inovasi

**Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan**

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Inovasi BUDHE MANTU tidak hanya sekadar program kewirausahaan sekolah, tetapi juga sebuah upaya strategis dalam memperkuat hubungan antara pendidikan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Melalui integrasi antara sekolah dan UMKM di Desa Tlemang, program ini memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi siswa, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam prosesnya, BUDHE MANTU telah berhasil menciptakan sinergi yang memperkuat komunitas sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan.

Ke depan, diharapkan inovasi BUDHE MANTU dapat terus berkembang dan menjadi model bagi program serupa di daerah lain. Dengan semakin kuatnya keterlibatan siswa, guru, dan masyarakat, program ini memiliki potensi besar untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya berpendidikan tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat. Kesuksesan BUDHE MANTU juga diharapkan dapat menginspirasi kolaborasi lebih lanjut antara dunia pendidikan dan sektor ekonomi lokal, sehingga tercipta lingkungan yang lebih inklusif dan berdaya saing.



**KABUPATEN LAMONGAN**  
**2023**